

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, S. (2010) *Konservasi tanah dan air*. Bogor: IPB Press.
- Ambodo, A. (2008) "Rehabilitasi lahan pasca tambang sebagai inti dari rencana penutupan tambang," in *Seminar dan Workshop Reklamasi dan Pengelolaan Kawasan Pasca Penutupan Tambang*. Makassar.
- Amira, M (2018) *Analisis Kadar C-organik Pada Tanah Dengan MetodeSPEKTROFOTOMETRI di Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS)*. Skripsi Kimia Program studi FMIPA, USU.
- Bractova, S. Groudev, S. Georgiev, P. (2002). The effect of some essential environmental factors on microbial dissimilatory sulphate reduction. *Annual of the University of Mining and Geology St Ivan Ritski*, Vol 44-45, pp 123-127.
- Dany Posumah, Dewianti A.Rondonuwu, (2018) Isolasi dan Identifikasi Bakteri Termofilik Pereduksi Sulfat di Air Panas Sarongsong Kota Tomoh *Jurnal Biota* Vol. 4 No. 1 Edisi Januari 2018.
- Detmers G., Alonso, R., Freire, S., Gonzáles-Álvarez, J., & Antorrena, G. 2006. *Uptake of phenol from aqueous solutions by adsorption in a Pinus pinaster bark packed bed*. *J. Hazard. Mater.* B133, 61-67.
- Dirjen Mineral dan Batubara. 2013. *Mineral and Coal 2013*. Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara. Jakarta.
- Ernawati, R., 2008. Studi sifat-sifat kimia tanah pada tanah timbunan lahan bekas penambangan batubara. *Jurnal Teknologi Technosciencia [online]*, 1 (1), 83-91.
- Fadhilah. 2011. *Pengertian Tanah Bertalian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada Press
- Fahrudin,. Abdullah, A. (2013) Dinamika Populasi Bakteri Pada Sedimen Yang Diperlakukan Dengan Air Asam Tambang. *Jurnal Alam dan Lingkungan*, Vol.4 (7) 20864604.
- Gautama, R. S., 2014. *Pembentukan, Pengendalian dan Pengolahan Air Asam Tambang*. ITB: Bandung.
- Groudev, S.N., K. Komnitsas., I.I. Spasova and I. Paspaliaris. 2001. Treatment of AMD by A Natural Wetland. *Minerals Engineering* 12: 261-270.
- Hakim I. 2014. *Dampak Kebijakan Pertambangan bagi Masyarakat Bengkuring Kelurahan Sempaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara*. <http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id> Diakses Desember 2015.
- Hanafiah, A.S, T. Sabrina, H. Guchi. 2009. *Ekologi dan Biologi Tanah*. USU Press. Medan

- Hoehler, T.M., Alperin, M.J., Albert, D.B., & Martens, C.S. (2001). Apparent minimum free energy requirements for methanogenic archaea and sulfate-reducing bacteria in an anoxic marine sediment. *FEMS Microbiology and Ecology*, 38, 33-41.
- Holmer, M., & Storkholm, P. (2001). Sulphate reduction and sulphur cycling in lake sediments: A review. *Freshwater Biology*, 46, 431-451.
- Icgen, B., & Harrison, S. (2006). Identification of population dynamics in sulfate-reducing consortia on exposure to sulfate. *Research on Microbiology*, 157, 922-927.
- Ingledeu, W.J. (1990). Acidophiles (Chapter 2). C. Edwards (Ed). *Microbiology of extreme environments*. Open University Press, Milton Keynes. 33-54.
- Johnson, D.B., & Halberg, K.B. (2005). Acid mine drainage remediation options: A review. *Science of the Total Environment*, 338, 3-14.
- Jorgensen, B.B. (1982). Mineralization of organic matter in sea bed: The role of sulphate reduction. *Nature*, 296, 643-645.
- Kleikemper, H., S. M., V., S. W., Schmucki, M., Bernasconi, S. M., & Zeyer, J. 2002. Activity and Diversity of Sulfate-Reducing Bacteria in a Petroleum Hydrocarbon Contaminated Aquifer. *Appl Environ Microbiol*. doi:10.1128/AEM.68.4.1516-1523, 68(4): 1516–1523.
- Konsten, C.J.M. and M. Sarwani. 1994. Actual and potential acidity and related chemical characteristics of acid sulfate soil in Pulau Petak Kalimantan. *Workshop on acid sulfate soil in the Humid Tropics, 20- 22 November, Bogor Indonesia. AARD and LAWOO, Bogor, Indonesia.*
- Lengkong, J, E. 2008. Pengelolaan Bahan Organik Untuk Memelihara Kesuburan Tanah, *Environment Vol 6 no. 2*. Jakarta.
- Liamleam, W., & Annachatre, A.P. (2007). Electron donors for biological sulfate reduction. *Biotechnology Advance*, 25, 452-463.
- Muchamad Y, Lay B, Fauzi A, Santosa D, (2009). *Isolasi dan identifikasi bakteri pereduksi sulfat pada area pertambangan batu bara muara enim, Sumatera Selatan*. Sekolah Pascasarjana. Institusi Pertanian Bogor. Hal 26-35.
- Munawar, A. 2007. Pemanfaatan sumberdaya biologis lokal untuk pengendalian pasif air asam tambang: lahan basah buatan. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan* 7(1):31-42.
- Munawar, A. (2011) *Kesuburan Tanah dan Nutrisi Tanaman*. IPB Press. Bogor.
- Mustafa, M., Asmita, A., Muh, Ansar., Masyhur, S. 2012. *Dasar Dasar Ilmu Tanah*. Program Studi Agroteknologi Jurusan Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin. Makassar.

- Nurisman, E., Cahyadi, R., Hadriansyah, I., 2012. Studi Terhadap Dosis Penggunaan Kapur Tohor (Cao) Pada Proses Pengolahan Air Asam Tambang Pada Kolam Pengendap Lumpur Tambang Air Laya PT. Bukit Asam (Persero), Tbk. *Jurnal Teknik Patra Akademik* Edisi 5: Palembang.
- Nasir, S., Purba, M., dan Sihombing, O. 2014. Pengolahan Air Asam Tambang Dengan Menggunakan Membran Keramik Berbahan Tanah Liat, Tepung Jagung Dan Serbuk Besi. *Jurnal Teknik Kimia*. 20(3):22-30.
- Nenny, A. 2006. *Dinamika Populasi Mikrob dalam Campuran Tanah Bekas Tambang Batu Bara dengan Sludge selama Proses Bioremediasi*. [Skripsi]. Prodi Ilmu Tanah Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Patiung, O., Sinukaban, N., Tarigan, S.D. dan Darusman, D., 2011. Pengaruh umur reklamasi lahan bekas tambang batubara terhadap fungsi hidrologis. *Jurnal Hidrolitan* [online], 2 (2), 60-73.
- Patria, A. M., 2008. *Analisis Pencegahan Pembentukan Air Asam Tambang Dengan Metode Layering Di PT Berau Coal*. Skripsi. Jurusan Teknik Pertambangan Universitas Mulawarman. Samarinda.
- Probowati, S. D. dan Napoleon, A. 2013. Kemampuan *Desulfovibrio* sp Indigen pada Bioremediasi Air Asam Tambang Batu Bara di Sumatera Selatan. *Prosiding Seminar Nasional*. 199-123hl.
- Raden I, Soleh P, M. Dahlan, Thamrin. 2010. *Kajian Dampak Penambangan Batubara terhadap Pengembangan Sosial Ekonomi dan Lingkungan di Kabupaten Kutai Kertanegara*. Laporan Penelitian. Kementrian Dalam Negeri. Jakarta
- Risatti, J.B., Capman, W.C., & Stahl, D.A. (1994). Community structure of a microbial mat: The phylogenetic dimension. *Proceeding of National Academy Science*. USA, 10173-10177.
- Rismawati, S.I., 2012. *Fitoremediasi Tanah Tercemar Logam Berat Zn Menggunakan Tanaman Jarak Pagar*. Surabaya : Institut Teknologi Sepuluh November.
- Schipper, A. (2004). Biogeochemistry of metal sulfide oxidation in mining environments, sediment and soils. In Amend, J.P., Edwards, K.J. & Lyons, T.W. (Eds). *Sulfur Biogeochemistry – Past and Present*. Geological Soc. of America. Special Paper, 379, 49-62.
- Simanjourang, B. (2017) *Evaluasi kesesuaian lahan beberapa jenis tanaman di areal reklamasi pasca tambang batubara* (Studi kasus di PT. Nan Riang, Desa Ampelu Mudo, Kecamatan Muara Tembesi, Kabupaten Batanghari). Universitas Jambi.

- Sitinjak M. S., 2016. *Isolasi dan Uji Potensi Beberapa Isolat Bakteri Pereduksi Sulfat Terhadap Perubahan Kemasaman Media Tumbuh*. Skripsi, USU eRepository.
- Subowo, G. (2011) “Penambangan sistem terbuka ramah lingkungan dan upaya reklamasi pasca tambang untuk memperbaiki kualitas sumberdaya lahan dan hayati tanah,” *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 5(2), hal. 83–94.
- Tala’ohu, S. H. dan Erfandi, D. (2013) “Inovasi teknologi penanggulangan masalah salinitas pada lahan timbunan pasca penambangan batubara,” *in Prosiding Seminar Nasional Matematika, Sains, dan Teknologi*, hal. B.11B.21.
- Tyas Nyonita Punjungsari, 2017. Pengaruh Molase Terhadap Aktivitas Konsorsium Bakteri Pereduksi Sulfat Dalam Mereduksi Sulfat (SO₄ -). *Journal Viabel Pertanian*. (2017),11(2) 39-49.
- Widdel, F., & Bak, F. (1992). Gram-negative mesophilic sulfate-reducing bacteria. In Balows A. *et al.*(Eds). *The Prokaryotes*. (2nd ed). A Handbook on the Biology of Bacteria: *Ecophysiology, Isolation, Identification, Application*. New York : Springer-Verlag.
- Widyati, E. 2006. *Bioremediasi Tanah Bekas tambang Batubara dengan Sludge Industri Kertas untuk Memacu Revegetasi Lahan*. Disertasi. IPB. Bogor.
- Widyati, E. (2007). *Pemanfaatan Bakteri Pereduksi Sulfat untuk Bioremediasi Tanah Bekas Tambang Batubara*. Volume 8, Nomor 4, Halaman 283-286.
- Widyati, E. (2008) “Peranan mikroba tanah pada kegiatan rehabilitasi lahan bekas tambang,” *Info Hutan*, V(2), hal. 151–160.
- Widyati, E. 2009. Kajian Fitoremediasi sebagai Salah Satu Upaya Menurunkan Akumulasi Logam Akibat Air Asam Tambang pada Lahan Bekas Tambang Batubara *Jurnal Tekno HutanTanaman*.2(2):67-75.
- Widyati, E. (2011). Formulasi inokulasi bakteri pereduksi sulfat yang diisolasi sludge industri kertas untuk mengatasi air asam tambang. *Tekno Hutan Tanaman*, 4(3), 119-125.
- Yudi Sudarno S., Asmarlaili Sahar Hanafiah dan Mariani Sembirin (2018) Uji Potensi Isolat Bakteri Pereduksi Sulfat (BPS) Terhadap Perubahan Kemasaman Tanah Sulfat Masam dan Pertumbuhan Tanaman Jagung dengan Kondisi Air Tanah Berbeda di Rumah Kaca. *Jurnal Agroekoteknologi*, FP USU. Vol. 6, No 3 hal 515-525.
- Yan Riska Venata SEMBIRING, Mochlisin ANDRIYANTO , Nurhawaty SIAGIAN , Enny WIDYATI, dan AZW (2016). *Isolasi Bakteri Pereduksi Sulfat Untuk Memperbaiki Sifat Kimia Tanah Bekas Tambang Batubara Dan Pengaruhnya Terhadap Karet (HEVEA BRASILIENSIS) DI Polibeg*. *Jurnal Penelitian Karet*, 2016, 34 (2) : 165 – 174.

- Yusron, M., Lay, B.W., Fauzi, A.M., dan Santosa, D.A. 2009. Isolasi dan Identifikasi Bakteri Pereduksi Sulfat pada Area Pertambangan Batubara Muara Enim, Sumatera Selatan. *Jurnal Matematika, Sains, dan Teknologi*. 9(1):26-35
- Yusuf Firmanullah. 2016. Karakteristik Spent Ore Proses Heap Leach Single Stacking Berdasarkan Uji Xrd, Xrf Dan Mikroskop Biji Terhadap Potensi Pembentukan Air Asam Tambang. *Jurnal Geomine*, 4(3), 123-127.